

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
DINAS PEMADAM KEBAKARAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020

NO	Uraian	Anggaran	Realisasi	%	Lebih/ Kurang	%
4						
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH					
4.1.1	Pajak Daerah					
4.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	50.000.000,00	17.000.000,00	34,00	(33.000.000,00)	-66,00
4.1.3	Daerah yang Dipisahkan					
4.1.4	Lain-lain PAD yang Syah					
	JUMLAH PENDAPATAN	50.000.000,00	17.000.000,00		(33.000.000)	
5	BELANJA					
5.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG					
5.1.1	Belanja Pegawai	3.138.337.610,00	3.092.521.483,00	98,54	45.816.127,00	1,46
	Jumlah Belanja Tidak Langsung	3.138.337.610,00	3.092.521.483,00	98,54	45.816.127	1,46
5.2	BELANJA LANGSUNG					
5.2.1	Belanja Pegawai	227.766.128,00	215.252.000,00	94,51	12.514.128,00	5,49
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	5.418.287.345,00	5.367.397.792,00	99,06	50.889.553,00	0,94
5.1.3	Belanja Modal	133.208.000,00	132.147.489,00	99,20	1.060.511,00	
5.1.4	Jumlah Belanja Langsung	5.779.261.473,00	5.714.797.281,00	98,88	64.464.192	1,12
	JUMLAH BELANJA	8.917.599.083,00	8.807.318.764,00	98,76	110.280.319	1,24
C	SURPLUS/ (DEFISIT)	(8.867.599.083,00)	(8.790.318.764,00)	99,13	(77.280.319)	0,87

Payakumbuh, Februari 2021
Kepala Dinas Pemadam Kebakaran
Kabupaten Lima Puluh Kota



ALFIAN, S.STP., M.Si.

NIP.19761220 199511 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
DINAS PEMADAM KEBAKARAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (Permendagri 64/2013)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 dan 2019

NO	Uraian	Anggaran	Realisasi 2020	%	Realisasi 2019
4	PENDAPATAN				
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH				
4.1.1	Pajak Daerah-LRA				
4.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah-LRA	50.000.000,00	17.000.000,00	34,00	12.150.000
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan				
4.1.4	Lain-lain PAD yang Syah				
	JUMLAH PAD	50.000.000,00	17.000.000,00		12.150.000,00
5	BELANJA				
5.1	DINAS PEMADAM KEBAKARAN				
5.1.1	Belanja Pegawai	3.164.153.738,00	3.118.323.483,00	98,55	3.248.857.882,00
5.1.2	Belanja Barang Jasa	5.620.237.345,00	5.556.847.792,00	98,87	5.126.564.031,00
5.1.5	Belanja Hibah			-	
5.1.6	Bantuan Sosial			-	
	Jumlah Belanja Operasi	8.784.391.083,00	8.675.171.275,00	98,76	8.375.421.913,00
5.2	BELANJA MODAL				
5.2.1	Belanja Tanah	-	-	-	-
5.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	124.330.000,00	123.269.489,00	99,15	386.063.000,00
5.2.3	Belanja Gedung dan Bangunan	8.878.000,00	8.878.000,00	100,00	433.599.000,00
5.2.4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-
5.2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
	Jumlah Belanja Modal	133.208.000,00	132.147.489,00	99,20	819.662.000,00
	JUMLAH BELANJA	8.917.599.083,00	8.807.318.764,00	98,76	9.195.083.913,00
C	SURPLUS/ (DEFISIT)	(8.867.599.083,00)	(8.790.318.764,00)	99,13	(9.182.933.913,00)

Payakumbuh, Februari 2021
Kepala Dinas Pemadam Kebakaran
Kabupaten Lima Puluh Kota


ALFIAN, S.STP., M.Si.
NIP.19761220 199511 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
NERACA
DINAS PEMADAM KEBAKARAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

No. Akun	Uraian	31-Des-20	31-Des-19
1	ASET		
1.1	ASET LANCAR		
1.1.1	Kas dan Setara Kas		
1.1.1.02	Kas di Bendahara Penerimaan		
1.1.1.03	Kas di Bendahara Pengeluaran		
1.1.1.04	Kas di BLUD		
1.1.1.05	Kas Dana Kapitasi JKN		
1.1.3	Piutang Pendapatan		
1.1.3.01	Piutang Pajak		
1.1.3.02	Piutang Retribusi		
1.1.3.03	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yg Dipisahkan		
1.1.3.03.03	Piutang Bagian Laba atas PM pada Perush. Milik Swasta		
1.1.3.04	Piutang Lain-lain PAD Yang Sah		
1.1.3.04.15	Piutang Lainnya-Kend. R-2 Kades		
1.1.3.04.16	Piutang Lainnya-Bunga Dana Bergulir		
1.1.3.04.17	Piutang Lainnya-Denda Dana Bergulir		
1.1.3.04.18	Piutang Lainnya-Klaim Jasa Layanan ke BPJS		
	Piutang Lainnya		
1.1.3.05	Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan		
1.1.3.06	Piutang Transfer Pemerintah Lainnya		
1.1.3.07	Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya		
	Piutang Pendapatan Bagi Hasil Pajak		
1.1.5	Penyisihan Piutang		
1.1.5.01	Penyisihan Piutang Pendapatan		
1.1.5.01.01	Penyisihan Piutang Pajak		
1.1.5.01.02	Penyisihan Piutang Retribusi		
1.1.5.01.03	Penyisihan Piut. Hasil Pengel Kekyn Daerah Yg Dipisahkan		
1.1.5.01.04	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD Yang Sah		
1.1.7	Persediaan		
	Jumlah Aset Lancar	2.852.000,00	8.207.000,00
		2.852.000,00	8.207.000,00
1.2	INVESTASI JANGKA PANJANG		
1.2.1	Investasi Jangka Panjang Non Permanen		
1.2.1.06	Investasi Non Permanen Lainnya		
1.2.1.06.01	Investasi Non Permanen Lainnya		
	Investasi Non Permanen Lainnya		
	Penyisihan Investasi Non Permanen Lainnya		
	Jumlah Bersih Investasi Non Permanen Lainnya		
1.2.2	Investasi Jangka Panjang Permanen		
1.2.2.01	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		
	Jumlah Investasi Jk. Panjang Permanen		
	Jumlah Investasi Jangka Panjang		
1.3	ASET TETAP		
1.3.1	Tanah		
1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.785.000	1.785.000,00
1.3.3	Gedung dan Bangunan	9.860.914.629,00	9.326.046.140,00
1.3.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	745.732.000,00	736.854.000,00
1.3.5	Aset Tetap Lainnya	138.800.000,00	138.800.000,00
1.3.6	Konstruksi dalam Pengerjaan	4.000.000,00	1.500.000,00
	- Gedung	-	-
1.3.7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		
1.3.7.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(8.165.367.207,48)	(6.737.175.016,43)
1.3.7.02	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(8.010.409.034,62)	(6.666.055.136,43)
1.3.7.03	Akumulasi Penyusutan JIJ	(99.438.172,86)	(29.479.880,00)
	Jumlah Aset Tetap	(55.520.000,00)	(41.640.000,00)
		2.585.864.421,52	3.467.810.123,57
1.5	ASET LAINNYA		
1.5.4	Aset Lain-lain		
1.5.4.01	Aset lain-lain		
1.5.4.01.01	Aset lain-lain (UYHD PU 2011 belum setor)		
1.5.4.01.02	Aset lain-lain (Rasak Berat)		
1.5.4.01.03	Aset lain-lain (Software/Tak Berwujud)		
1.5.4.01.04	Aset lain-lain (Tanah Sewa)		
1.5.4.01.05	Aset lain-lain (BM Prop.)		
1.5.4.01.06	Aset lain-lain (BM Negara.)		
	Jumlah Aset Lainnya	-	-
	JUMLAH ASET	2.588.716.421,52	3.476.017.123,57
2	KEWAJIBAN		
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
2.1.1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga		
2.2.4	Pendapatan Diterima Dimuka		
2.1.6	Utang Jangka Pendek Lainnya		
2.1.6.04	Utang Jangka Pendek Lainnya		
2.1.6.04.01	Utang Jangka Pendek Lainnya		
	Jumlah Kewajiban	-	1.279.320,00
	JUMLAH KEWAJIBAN	-	1.279.320,00

No. Akun	Uraian	31-Des-20	31-Des-19
3.	EKUITAS		
3.1	EKUITAS		
3.1.1	Ekuitas		
3.1.1.01	Ekuitas		
3.1.1.01.01	Ekuitas	2.588.716.421,52	3.474.737.803,57
	JUMLAH EKUITAS	2.588.716.421,52	3.474.737.803,57
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.588.716.421,52	3.476.017.123,57

Payakumbuh, Februari 2021

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran

Kabupaten Lima Puluh Kota



ALFIAN, S.STP., M.Si.

NIP.19761220 199511 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
DINAS PEMADAM KEBAKARAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020

CODE AKU	Uraian	2020	2019	Bertambah/Berkurang	%
	KEGIATAN OPERASIONAL				
8	PENDAPATAN				
8.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	17.000.000,00	12.150.000,00	4.850.000,00	39,92
8.1.1	Pajak Daerah-LO	-	-	-	-
8.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah-LO	17.000.000,00	12.150.000,00	4.850.000,00	39,92
8.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	-
8.1.4	Lain-lain PAD yang Syah	-	-	-	-
	JUMLAH PAD	17.000.000,00	12.150.000,00		
8.2	PENDAPATAN TRANSFER				
8.2.1	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-DANA PERIMBANGAN				
8.2.1.01	Dana Bagi Hasil Pajak	-	-	-	-
8.2.1.02	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	-	-	-	-
8.2.1.03	Dana Alokasi Umum	-	-	-	-
8.2.1.04	Dana Alokasi Khusus	-	-	-	-
8.2.2	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA				
8.2.2.01	Dana Otonomi Khusus	-	-	-	-
8.2.2.03	Dana Penyesuaian	-	-	-	-
8.2.3	TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI				
8.2.3.01	Pendapatan Bagi Hasil Pajak dari Propinsi	-	-	-	-
8.2.3.01.01	BH Pajak Kendaraan Bermotor	-	-	-	-
8.2.3.01.02	BH Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	-	-	-	-
8.2.3.01.03	BH Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-	-	-	-
8.2.3.01.04	BH Pajak Air Permukaan	-	-	-	-
8.2.3.01.05	BH Pajak Rokok	-	-	-	-
8.2.3.02	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	-	-	-	-
	JUMLAH TRANSFER				
8.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH				
8.3.1	Pendapatan Hibah	-	-	-	-
8.3.2	Pendapatan Dada Darurat	-	-	-	-
	JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH				
	JUMLAH PENDAPATAN	17.000.000,00	12.150.000,00		
9	BEBAN				
9.1	BEBAN OPERASI	10.158.319.146,05	9.134.366.624,00	1.023.952.522,05	11,21
9.1.1	Beban Pegawai	10.158.319.146,05	9.134.366.624,00	1.023.952.522,05	11,21
9.1.2	Beban Barang dan Jasa	3.118.323.483,00	3.248.857.882,00	(130.534.399,00)	(4,02)
	Beban Persediaan	5.560.923.472,00	5.078.245.245,00	482.678.227,00	9,50
	Beban Jasa	149.122.900,00	122.594.060,00	26.528.840,00	21,64
	Beban Pemeliharaan	5.221.377.672,00	4.517.621.685,00	703.755.987,00	15,58
	Beban Perumahan Dinas	65.194.000,00	45.852.000,00	19.342.000,00	42,18
	Beban Perjalanan Dinas	125.228.900,00	392.177.500,00	(266.948.600,00)	(68,07)
9.1.3	Beban Bunga	-	-	-	-
9.1.4	Beban Subsidi	-	-	-	-
9.1.5	Beban Hibah	-	-	-	-
9.1.6	Beban Sosial	-	-	-	-
9.1.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.428.192.191,05	648.848.497,00	779.343.694,05	120,11
9.1.8	Beban Penyisihan Piutang	-	-	-	-
9.1.9	Beban Lain-Lain	50.880.000,00	158.415.000,00	(107.535.000,00)	(67,88)
9.2	BEBAN TRANSFER				
	JUMLAH BEBAN	10.158.319.146,05	9.134.366.624,00	1.023.952.522,05	11,21
	SURPLUS/ (DEFISIT)-LO	(10.141.319.146,05)	(9.122.216.624,00)	(1.019.102.522,05)	11,17

Payakumbuh, Februari 2021
Kepala Dinas Pemadam Kebakaran
Kabupaten Lima Puluh Kota

ALFIAN, S.STP., M.Si.
NIP. 19761220 199511 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
DINAS PEMADAM KEBAKARAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020

AKUN	Uraian	2020	2019	Bertambah/ Berkurang	%
	KEGIATAN OPERASIONAL				
8	PENDAPATAN				
8.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH				
8.1.1	Pajak Daerah-LO		-		
8.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah-LO	17.000.000,00	-		
8.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		-		
8.1.4	Lain-lain PAD yang Syah		-		
	JUMLAH PAD	17.000.000,00	-		
8.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH				
8.3.1	Pendapatan Hibah	-			
8.3.2	Pendapatan Dada Darurat	-			
	JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	-	-	-	
	JUMLAH PENDAPATAN	17.000.000,00	-	-	
9	BEBAN	10.158.319.146,05	9.134.366.624,00	1.023.952.522,05	11,21
9.1	BEBAN OPERASI	10.158.319.146,05	9.134.366.624,00	1.023.952.522,05	11,21
9.1.1	Beban Pegawai	3.118.323.483,00	3.248.857.882,00	(130.534.399,00)	(4,02)
9.1.2	Beban Barang dan Jasa	5.560.923.472,00	5.078.245.245,00	482.678.227,00	9,50
9.1.3	Beban Bunga				
9.1.4	Beban Subsidi				
9.1.5	Beban Hibah	-	-		
9.1.6	Beban Sosial				
9.1.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.428.192.191,05	648.848.497,00	779.343.694,05	120,11
9.1.8	Beban Penyisihan Piutang				
9.1.9	Beban Lain-Lain	50.880.000,00	158.415.000,00		
9.2	BEBAN TRANSFER				
	JUMLAH BEBAN	10.158.319.146,05	9.134.366.624,00	1.023.952.522,05	11,21
	SURPLUS/ (DEFISIT)-LO	(10.141.319.146,05)	(9.122.216.624,00)	(1.019.102.522,05)	11,17

Payakumbuh, Februari 2021
Kepala Dinas Pemadam Kebakaran
Kabupaten Lima Puluh Kota

ALFIAN, S.STP., M.Si.

NIP.19761220 199511 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
DINAS PEMADAM KEBAKARAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2020

NOMOR	Uraian	2020	2019
1	Ekuitas Awal	3.474.737.803,57	3.510.470.514,57
2	Surplus/defisit - LO	(10.141.319.146,05)	(9.122.216.624,00)
3	R/K PPKD	8.790.318.764,00	9.182.933.913,00
4	Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan	464.979.000,00	(96.450.000,00)
	Koreksi Akm. Penyusutan Pertama kali		
	Koreksi Hutang Tahun Lalu	-	
	Barang yang akan diserahkan ke Masyarakat		
	Mutasi Tambah Aset Tetap	587.479.000,00	77.704.000,00
	Mutasi (kurang) Aset Tetap	(122.500.000,00)	(174.154.000,00)
	Mutasi Kurang Aset Lainnya		
	Koreksi Akumulasi Penyusutan AT-PM Tahun sebelumnya		
5	Ekuitas Akhir	2.588.716.421,52	3.474.737.803,57
	Neraca 31/12/2020 dan 2019	2.588.716.421,52	3.474.737.803,57

Payakumbuh, Februari 2021
Kepala Dinas Pemadam Kebakaran
Kabupaten Lima Puluh Kota



Alfian
ALFIAN, S.STP., M.Si.
NIP.19761220 199511 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Pemadam Kebakaran

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 4 Tahun 2020 dan Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 105 tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemadam Kebakaran mempunyai tugas:

- a. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian penyusunan rencana strategis (Renstra) Dinas sesuai dengan rencana pembangunan jangka menengah Daerah (RPJMD);
- b. Perumusan Kebijakan, penyelenggaraan, pemantauan dan evaluasi, pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) serta pengawasan pelayanan bidang Sub Urusan Kebakaran;
- c. Pelaksanaan kebijakan , penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi serta pengawasan pelayanan bidang Sub Urusan Kebakaran;
- d. Pembinaan , pengawasan dan pengendalian produk hukum sesuai dengan bidang tugasnya;
- e. Pembinaan dan pengawasan dan pengendalian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP);
- f. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian urusan kesekretariatan, kepegawaian dan rumah tangga Dinas;
- g. Pembinaan pengawasan dan pengendalian penggunaan anggaran; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

DAMKAR mempunyai fungsi :

- Merumuskan Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana kinerja (RENJA);
- Merumuskan bahan kebijakan teknis bidang Sub Urusan kebakaran;
- Merumuskan bahan kebijakan teknis bidang pengembangan sumber daya manusia di bidang Sub Urusan Kebakaran;
- Merumuskan bahan kebijakan pengawasan pelayanan bidang Sub Urusan Kebakaran;
- Melaksanakan Konsultasi dan koordinasi dengan sekretariat daerah serta instansi terkait lainnya sesuai dengan lingkup tugasnya;

1.2 Maksud dan Tujuan Penyusunan

Laporan keuangan Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Lima Puluh Kota dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD Tahun anggaran 2019 kepada Bupati selaku kepala daerah, sehingga diharapkan terwujud transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Laporan Keuangan yang disusun meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi tentang perhitungan kas pelaksanaan dari semua yang dianggarkan dalam tahun anggaran berkenaan, yaitu kelompok pendapatan belanja yang memuat ringkasan Realisasi Pendapatan dan Belanja serta Kinerja Keuangan Daerah.. Sedangkan Neraca merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan (aset, kewajiban dan ekuitas dana) per tanggal laporan. Catatan atas laporan keuangan memuat penjelasan atau daftar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan keuangan dan penyajian informasi lainnya yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

1.3 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Landasan hukum yang mendasari penyusunan laporan keuangan Tahun 2020 adalah seperangkat ketentuan perundang-undangan berikut :

- 1) Undang-Undang Dasar RI 1945 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan keempat Undang-Undang Dasar 1945;
- 2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 3) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 4) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- 5) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- 6) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- 9) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2012 tentang Perubahan

Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

- 10) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah.

1.4. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Catatan Atas Laporan Keuangan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- I. Pendahuluan
 - 1.1 Tugas pokok dan fungsi Dinas
 - 1.2 Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan
 - 1.3 Landasan hukum penyusunan laporan Keuangan;
 - 1.4 Sistematika penulisan catatan atas Laporan Keuangan;
- II. Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD
 - 2.1 Kebijakan Keuangan;
 - 2.2 Pencapaian Target Kinerja APBD
- III. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
 - 3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
 - 3.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan;
- IV. Kebijakan Akuntansi
 - 4.1 Entitas Akuntansi;
 - 4.2 Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan;
 - 4.3 Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan;
 - 4.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan.
 - 4.4.1. Kebijakan Akuntansi Pendapatan-LRA
 - 4.4.2. Kebijakan Akuntansi Pendapatan-LO.
 - 4.4.3. Kebijakan Akuntansi Belanja.
 - 4.4.4. Kebijakan Akuntansi Beban.
- V. Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan
 - 5.1 Rincian dan penjelasan masing-masing pos pelaporan keuangan
 - 5.1.1 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja

5.1.2 Belanja Modal

5.2 Neraca

5.2.1 Aset

5.2.2 Kewajiban.

5.3 Laporan Operasional;

5.4Laporan Perubahan Ekuitas.

VI. Penjelasan atas informasi-informasi Non Keuangan

VII. Penutup.

BAB II

KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

2.1. Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan Dinas Pemadam Kebakaran dalam mengelola DPA Tahun Anggaran 2020 meliputi hal berikut :

2.2.1. Kebijakan Peningkatan Pendapatan.

Kebijakan di bidang Pendapatan untuk Tahun 2020 digariskan sebagai berikut :

- Peningkatan kualitas sistem anggaran berbasis kinerja dan pengembangan sistem informasi keuangan daerah.
- Peningkatan penerimaan retribusi daerah.

2.2.2. Kebijakan Aspek Belanja.

Kebijakan di bidang pengeluaran ditempuh dengan meningkatkan prioritas dan rasionalisasi belanja baik belanja langsung maupun belanja tidak langsung melalui penghematan dalam segala bidang. Namun demikian, efisiensi yang dilaksanakan tidak mengurangi kinerja yang ditargetkan pada masing-masing program dan kegiatan. Adapun garis besar kebijakan umum dalam aspek belanja adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan anggaran.
- Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengalokasian belanja dengan prioritas utama kepada program dan kegiatan yang memberikan dampak besar kepada masyarakat.
- Meningkatkan perencanaan dan pengawasan pelaksanaan belanja.

2.2. Pencapaian Target Kinerja APBD.

Salah satu pendekatan yang ditempuh dalam penyusunan DPA Dinas Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota adalah pendekatan kinerja. Melalui pendekatan ini, setiap alokasi biaya yang direncanakan/dianggarkan dalam DPA dikaitkan dengan tingkat pelayanan atau hasil yang diharapkan dapat dicapai, dengan demikian DPA Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Lima Puluh Kota disusun berdasarkan sasaran tertentu yang hendak dicapai dalam satu tahun anggaran.

Dalam rencana kerja Tahun 2020, Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Lima Puluh Kota Propinsi Sumatera Barat menetapkan 5 program yang didukung oleh 35 kegiatan yaitu :

A. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI
Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	9,711,280	9,690,000
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	58,800,000	49,188,263
Penyediaan jasa administrasi keuangan	295,357,000	277,335,000
Penyediaan jasa kebersihan kantor	35,000,000	34,912,000
Penyediaan alat tulis kantor	62,380,880	62,370,000
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	22,446,000	22,432,000
Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	23,000,000	22,992,000
Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	17,700,000	17,700,000
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	-	-
Penyediaan Bahan Bacaan dan Undang Undang	3,240,000	3,000,000
Penyediaan makanan dan minuman	77,030,000	76,974,500
Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	30,000,000	29,963,900
TOTAL	634,665,160	606,557,663

B. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI
Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	43,242,000	43,214,000
Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional	123,752,000	115,661,652
Pemeliharaan Rutin Perlengkapan Kantor	22,000,000	21,980,000
TOTAL	188,994,000	180,855,652

C. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Uraian	ANGGARAN	REALISASI
Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	10,141,626	10,097,000

D. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran.

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI
Sosialisasi Norma Standar Pedoman dan manual bahaya Kebakaran	18,895,000	17,589,900
Koordinasi Perizinan dan Pemanfaatan Gedung	10,232,000	9,616,000
Pengawasan Kebijakan pencegahan bahaya kebakaran	17,160,000	16,990,000
Kegiatan Pendidikan Dan Pengendalian Pertolongan bahaya kebakaran	48,570,185	48,560,207
Kegiatan Rekrutmen Tenaga Sukarela Pertolongan Bencana Kebakaaran	6,063,000	5,840,000
Kegiatan Penyuluhan Pencegahan Bahaya Kebakaran	10,527,000	10,526,000
Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan bahaya kebakaran	99,230,000	98,149,489
Pemeliharaan sarana Dan Prasarana Pencegahan bahaya Kebakaran	347,190,000	340,769,850
Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pencegahan Bahaya Kebakaran	17,458,000	17,353,000
Kegiatan Pencegahan Dan Pengendalian Bhaya Kebakaran	36,956,500	35,520,000
Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bahaya Kebakaran	28,500,000	27,666,000
kegiatan penyusunan perencanaan rencana induk sistem pemadam kebakaran (RISPK)	6,510,500	6,507,500
Kegiatan Inspeksi dan Monitoring sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran	30,000,000	29,795,000
TOTAL	677,292,185	664,882,946

E. Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana

	ANGGARAN	REALISASI
Biaya operasional dan pemeliharaan peralatan penggulangan bencana	4,248,860,000	4,234,042,020
Kegiatan Investigasi Kejadian Kebakaran	8,600,000	8,583,000
Kegiatan Penanganan Bahan Berbahaya Dan Beracun Kebakaran	7,060,000	6,159,000
TOTAL	4,264,520,000	4,248,784,020

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Pencapaian kinerja keuangan dalam pelaksanaan dan pengelolaan APBD tahun 2020 dapat diuraikan sebagai berikut :

3.1.1. Belanja

Total realisasi belanja Dinas Pemadam Kebakaran Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 8.807.318.764,- Jumlah tersebut mencapai 98.76% dari anggaran yang telah ditetapkan yaitu Rp.8.917.599.083,- dengan rincian sebagai berikut :

BELANJA	ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	%
BELANJA OPERASI	8,784,391,083.00	8,675,171,275.00	98.76
Belanja Pegawai	3,164,153,738.00	3,118,323,483.00	98.55
Belanja Barang	5,620,237,345.00	5,556,847,792.00	98.87
BELANJA MODAL	133,208,000.00	132,147,489.00	99.20
Belanja Peralatan dan Mesin	124,330,000.00	123,269,489.00	99.15
Belanja Gedung dan Bangunan	8,878,000.00	8,878,000.00	100.00

Pada Belanja pegawai dari yang dianggarkan sebesar Rp. 3,164,153,738,- terealisasi sebesar Rp. 3,118,323,483,- atau sebesar 98.55%. Terdapat perbedaan antara anggaran dan realisasi sebesar Rp. 45,830,255,-

Pada belanja Barang yang direncanakan yaitu sebesar Rp.5,620,237,345,- terealisasi sebesar Rp. 5,556,847,792,- atau sebesar 98.87 %, terdapat perbedaan antara anggaran dan realisasi sebesar Rp. 63,389,553,-

Sedangkan untuk belanja Modal yang dianggarkan sebesar Rp.133,208,000,- terealisasi sebesar Rp. 132,147,489,- atau sebesar 99.20 %, terdapat perbedaan antara anggaran dan realisasi sebesar Rp.1,060,511,-

Belanja Modal Dinas memiliki rincian sebagai berikut:

Uraian	Jumlah
Hose Biding machine	10,750,000
Tongkat/ Alat Pembakar Lebah	3,500,000
peralatan Servis Kendaraan (Kunci-kunci)	7,000,000
Sepatu Lapangan	9,000,000
Pakaian Dinas Lapangan	30,700,670
Pakaian Dinas Lapangan	199,330
Baju Anti Lebah	5,250,000
Snakebit Kit dan Tongkat Ular	9,300,000
Handy Talkie	8,400,000
Tali webbing	1,000,000
kotak peralatan	500,000
tali perusik	500,000
tali plastic	850,000
Pembangunan garase posko mungka dan pangkalan	8,878,000
Baliho	1,680,000
TV, Mesin Digital dan Parabola	8,400,000
Bunga Penghias Ruangan	2,500,000
Pembelian Jemuran Kain Aluminium	1,800,000
Magic Com (Sharp)	1,500,000
Kompor Gas + Slang Regulator (Rinai 522E)	1,000,000
Jenjang Aluminium	2,500,000
Pembelian Kendaraan Bermotor Khusus	16,939,489
Total	132,147,489

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Dinas Pemadam Kebakaran tahun anggaran 2020 adalah Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, maka basis akuntansi yang digunakan basis akuntansi aktual :

4.1 Entitas Akuntansi.

Berdasarkan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011, Pengelolaan Keuangan OPD untuk Tahun Anggaran 2020 telah diserahkan pada masing-masing OPD. Sesuai dengan fungsi tersebut Dinas Pemadam Kebakaran sebagai salah satu OPD dilingkungan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota, berperan sebagai entitas Akuntansi berkewajiban menyampaikan laporan keuangan Dinas Pemadam Kebakaran melalui Dinas Badan Keuangan dan Aset Daerah .

4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

- Sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, basis akuntansi yang digunakan dalam Penyusunan Laporan Keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah adalah *basis kas* untuk pengakuan pendapatan-LRA dan belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran dan *basis akrual* untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam Neraca.

Pendapatan-LRA meliputi semua penerimaan di Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang menjadi hak pemerintah daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah. Pendapatan diakui pada saat kas diterima di Kas Umum Daerah. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto.

Belanja meliputi semua pengeluaran melalui Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran, yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Umum Daerah.

Khusus pengeluaran melalui bendaharawan pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggung- jawaban atas pengeluaran tersebut diverifikasi dan disahkan oleh pihak yang memiliki fungsi perbendaharaan.

- Penyajian Aset merupakan sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang , termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Sedangkan ekuitas dana adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aktiva dan hutang. Mutasi pos-pos Aset, Kewajiban dan Ekuitas Dana di Neraca diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah daerah tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

- Basis aktual juga digunakan dalam penyusunan Laporan Operasional (LO) dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

4.3 Basis Pengurangan yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan.

Adapun basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebagai berikut :

1. Kas

Kas dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar rupiah. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

2. Piutang

Dicatat dan disajikan sebesar nilai nominal/nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

3. Investasi Jangka Pendek.

Investasi dalam bentuk surat berharga :

- a. Apabila terdapat nilai biaya perolehannya, maka dicatat sebesar biaya yang didalamnya mencakup harga inventasi, komisi, jasa bank dan biaya lainnya.
- b. Apabila tidak terdapat biaya perolehannya maka dicatat sebesar nilai wajar atau harga pasarnya.

Investasi dalam bentuk non saham dicatat sebesar nilai nominalnya, misalnya deposito berjangka waktu 6 (enam) bulan.

4. Persediaan

Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga beli, biaya pengakutan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan terakhir diperoleh.

5. Investasi Jangka Panjang.

Secara umum, Investasi jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut (at cost)

Pencatatan dan pelaporan untuk investasi berupa penyetaan Modal pada perusahaan Daerah maupun lembaga keuangan dipengaruhi oleh besaran persentase kepemilikan (saham) dari total ekuitas dan hak kembali atas perusahaan dan lembaga keuangan tersebut. Jika persentase kepemilikan melebihi 20 % dan Pemerintah Kabupaten memiliki kendali signifikan atas manajemen perusahaan maka digunakan metode ekuitas dan jika tidak maka digunakan metode cost. Sedangkan investasi non permanan lainnya dalam hal ini dana bergulir, disajikan dengan menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value)

6. Tanah

Tanah dinilai dengan biaya perolehan yang mencakup hargapembelian/ pembebasan, biaya dalam rangka perolehan hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/harga taksiran pada saat perolehan.

7. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan dinilai dengan biaya perolehan dan jika penggunaan biaya perolehan tidak memungkinkan maka didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan. Jika gedung dan bangunan dibangun secara swakelola maka nilainya meliputi biaya langsung tenaga kerja, bahan baku dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut. Jika gedung dan bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan serta jasa konsultan.

8. Peralatan dan Mesin

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan. Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak, meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan.

9. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Biaya perolehan jalan, Irigasi dan Jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh Jalan, Irigasi dan Jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya –biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai. Biaya perolehan jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan.

10. Aset Tetap Lainnya.

Aset Tetap Lainnya dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan pajak, serta biaya perizinan.

Aset Tetap Lainnya disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap lainnya.

11. Kontruksi Dalam Pengerjaan.

Kontruksi dalam pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan. Pengukuran biaya perolehan dipengaruhi oleh metode yang digunakan dalam proses kontruksi aset tetap tersebut, yaitu secara swakelola atau kontrak konstruksi.

Apabila kondtruksi aset tetap tersebut dilakukan dengan swakelola, maka biaya-biaya yang dapat diperhitungkan sebagai biaya perolehan adalah seluruh biaya langsung dan tidak langsung yang dikeluarkan untuk Kontruksi dalam pengerjaan tersebut. Biaya kontruksi secara swakelola diukur berdasarkan diukur berdasarkan uang yang telah dibayarkan dan tidak memperhitungkan jumlah uang masih diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Apabila kontruksi dikerjakan oleh kontraktor melalui suatu kontrak kontruksi, maka komponen nilai perolehan Kontruksi dalam pengerjaan tersebut meliputi :

1. Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
2. Kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor sehubungan dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan.

4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam Standar Akuntansi Pemerintah.

Secara umum kebijakan akuntansi yang diterapkantelah sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Pemerintahan kecuali penyajian aset. Hal ini disebabkan karenabelum diperhitungkannyanilai penyusutan atas aktiva tetap tersebut.

4.4.1 Kebijakan Akuntansi Pendapatan-LRA.

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang menambah Saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak dibayar kembali oleh pemerintah.

Pendapatan LRA menggunakan basis kas sehingga pendapatan LRA diakui pada saat :

1. Dierima di rekening Kas Umum Daerah; atau
2. Diterima oleh OPD; atau
3. Diterima entitas lain diluar pemerintah daerah atas nama BUD.

Pendapatan-LRA diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

4.4.2 Kebijakan Akuntansi Pendapatan-LO.

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayarkembali.

Pendapatan LO diakui pada saat

- Timbulnya hak atas pendapatan, kriteria ini dikenal juga dengan earned; atau
- Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi baik sudah diterima pembayaran secara tunai (realized).

Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

4.4.3 Kebijakan Akuntansi Belanja.

Belanja merupakan semua pengeluaran Bendahara Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah untuk seluruh transaksi di OPD dan BK setelah dilakukan pengesahan definitive oleh fungsi BUD untuk masing-masing transaksi yang terjadi di OPD dan BK.

Pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Pengguna Anggaran setelah diverifikasi oleh PPK-OPD.

Belanja diukur berdasarkan jumlah pengeluaran kas yang keluar dari Rekening Kas Umum Daerah dan atau Rekening Bendahara Pengeluaran berdasarkan azas bruto.

4.4.4 Kebijakan Akuntansi Beban.

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Sedangkan beban adalah kewajiban pemerintah yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih.

Beban diakui pada saat ;

1. Timbulnya kewajiban.

Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari Kas Umum Daerah. Contohnya : Tagihan rekening telepon dan rekening listrik.

2. Terjadinya konsumsi aset.

Terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah.

3. Terjadi penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Terjadinya penurunan manfaat atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan / berlalunya waktu. Contohnya adalah penyusutan atau amortisasi. Beban diukur dan dicatat sebesar beban yang terjadi selama periode pelaporan, yaitu besaran timbulnya kewajiban, besaran terjadinya konsumsi aset dan besaran terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensial jasa.

BAB V

PENJELASAN POS-POS PELAPORAN KEUANGAN

5.1. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja.

5.1.1 Pendapatan

Uraian	2020	2019
Pendapatan Asli Daerah	17,000,000.00	12,150,000.00

Jumlah merupakan realisasi Pendapatan Restribusi Daerah tahun 2020 pada Dinas Pemadam Kebakaran sebesar Rp. 17,000,000,-

5.2 Belanja

5.2.1 Belanja Operasi

Uraian	2020	2019
Belanja Operasi	8,675,171,275.00	8,375,421,913.00

5.2.2 Belanja Pegawai

Uraian	2020	2019
Belanja Pegawai	3,118,323,483.00	3.248.857.882.00

Jumlah tersebut merupakan realisasi Belanja pegawai dalam Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019. Jumlah realisasi Belanja pegawai tahun 2020 terinci atas :

Uraian	Realisasi 2020	Anggaran 2019
Belanja Gaji dan Tunjangan	2,269,730,960.00	2,280,837,610.00
Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi	1,478,087,500.00	1,486,240,015.00
Tunjangan Keluarga	177,922,928.00	178,945,272.00
Tunjangan Jabatan	145,980,000.00	146,892,375.00
Tunjangan Fungsional Umum	44,250,000.00	44,521,875.00
Tunjangan Beras	107,254,020.00	107,891,232.00
Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	680,140.00	685,585.00
Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja dan	14,162,997.00	14,267,881.00

Jaminan Kematian		
Gaji Ketiga Belas	153,138,575.00	153,138,575.00
Tunjangan Hari Raya	148,254,800.00	148,254,800.00
Belanja Tambahan Penghasilan PNS	822,790,523.00	855,000,000.00
Tambahan Penghasilan berdasarkan kondisi kerja	822,790,523.00	855,000,000.00
Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	-	2,500,000.00
Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran - LRA	-	2,500,000.00
Uang Lembur	25,802,000.00	25,816,128.00
Uang Lembur Non PNS	25,802,000.00	25,816,128.00
Total	3,118,323,483.00	3,164,153,738.00

5.2.3 Belanja Barang Dan Jasa

Uraian	2020	2019
Belanja Barang dan Jasa	5.556.847.792.00	5,126.564.031.00

Rincian Belanja Barang dan Jasa terinci sebagai berikut :

Uraian	Realisasi 2020	Anggaran 2019
Belanja Bahan Pakai Habis	143,767,900.00	146,709,160.00
Belanja alat tulis kantor	66,093,000.00	66,562,880.00
Belanja alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)	22,992,000.00	23,000,000.00
Belanja perangko, materai dan benda pos lainnya	9,690,000.00	9,711,280.00
Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih	34,912,000.00	35,000,000.00
Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	3,600,000.00	3,600,000.00
Belanja peralatan/perlengkapan kantor pakai habis	6,280,900.00	8,635,000.00
Belanja spanduk, bendera,marawa, umbul-umbul, lambang Negara	200,000.00	200,000.00
Belanja Jasa Kantor	4,150,118,263.00	4,172,405,000.00
Belanja telepon	1,668,537.00	2,400,000.00
Belanja air	11,973,415.00	18,000,000.00

Belanja listrik	35,546,311.00	38,400,000.00
Belanja surat kabar/majalah	3,000,000.00	3,240,000.00
Belanja Jasa Pengamanan Kantor (Security)	1,350,660,000.00	1,350,700,000.00
Belanja Jasa Pengganti Transportasi	368,150,000.00	368,185,000.00
Belanja Jasa Pegawai Harian Lepas	2,379,120,000.00	2,391,480,000.00
Belanja Premi Asuransi	143,372,020.00	151,260,000.00
Belanja Premi Asuransi Kesehatan	70,862,945.00	75,050,000.00
Belanja Premi Asuransi Jiwa	72,509,075.00	76,210,000.00
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	553,136,502.00	567,497,000.00
Belanja Jasa Service	93,374,450.00	93,440,000.00
Belanja Penggantian Suku Cadang	231,074,200.00	231,388,000.00
Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	208,271,002.00	208,289,000.00
Belanja Pajak Kendaraan Bermotor	20,416,850.00	34,380,000.00
Belanja Cetak dan Penggandaan	32,967,000.00	33,456,000.00
Belanja cetak	11,330,000.00	11,374,000.00
Belanja Penggandaan	18,817,000.00	18,817,000.00
Belanja Penjilidan(non cetak cover)	2,820,000.00	3,265,000.00
Belanja Makanan dan Minuman	77,387,000.00	77,717,500.00
Belanja makanan dan minuman harian pegawai	39,795,000.00	39,832,500.00
Belanja makanan dan minuman rapat	20,402,000.00	20,687,500.00
Belanja makanan dan minuman tamu	17,190,000.00	17,197,500.00
Belanja Perjalanan Dinas	125,228,900.00	126,930,500.00

Belanja perjalanan dinas dalam daerah	84,450,000.00	85,460,500.00
Belanja perjalanan dinas luar daerah	40,778,900.00	41,470,000.00
Belanja Pemeliharaan	65,194,000.00	65,242,000.00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	43,214,000.00	43,242,000.00
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	21,980,000.00	22,000,000.00
Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	76,226,207.00	77,070,185.00
Belanja kursus-kursus singkat/ pelatihan	76,226,207.00	77,070,185.00
Honorarium PNS	161,500,000.00	174,000,000.00
Honorarium Pengguna Anggaran dan Kuasa Pengguna Anggaran	25,800,000.00	25,800,000.00
Honorarium Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD (PPK SKPD) dan Pembantu PPK	11,400,000.00	18,600,000.00
Honorarium Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dan Pembantu PPTK	94,800,000.00	94,800,000.00
Honorarium Bendahara, Pembantu Bendahara dan Bendahara Pembantu	29,500,000.00	34,800,000.00
Honorarium Non PNS	27,950,000.00	27,950,000.00
Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap	27,950,000.00	27,950,000.00
Total	5,556,847,792.00	5,620,237,345.00

5.1.2 Belanja Modal

Uraian	2020	2019
Belanja Modal	132,147,489.00	819,662,000.00

Dana Belanja Modal berasal dari DPA Dinas Pemadam Kebakaran Tahun 2020, terealisasi sebesar Rp.132,147,489,- dengan rincian sebagai berikut:

A. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Uraian	2020	2019
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	123,269,489.00	386,063,000.00

Merupakan belanja Modal Peralatan dan Mesin dapat dirincisebagai berikut :

N0	U R A I A N	REALISASI 2020	REALISASI 2019
	GOLONGAN PERALATAN DAN MESIN		
	Alat-Alat Besar		
1	Pompa Apung		
	Alat-Alat Angkutan		
1	Mobil Pemadam Kebakaran (Isuzu / D-MAX)		
2	Kendaraan Dinas Bermotor Lain-lain (Toyota All New Ruah 1,5 G M/T)		
3	Sepeda Motor (Kawasaki / KLX 150)		
4	Sepeda Motor (Kawasaki / KLX 150)		
5	Sepeda Motor (Honda / CRF L Vin 2018)		
6	Sepeda Motor (Honda / Vario FI CBS ISS)		
7	Sepeda Motor (Yamaha Mio)	16,939,489	
	Alat Angkutan Tak Bermotor		
1	Gerobak		3.250.000
	Alat Pertanian		
2	Chain Saw		
3	Mesin Potong Chain Saw		
4	Mesin Pole Chain Saw		
	* Alat Kantor dan Rumah Tangga *		
	*Alat Kantor *		
1	Filling Besi / Metal		
2	Filling Besi / Metal		
	Alat Rumah Tangga		
1	Lemari Pintu Geser (Arsip)		
2	Lemari Pintu Geser (Arsip)		17.500.000
3	Tempat Tidur Besi/Metal (Lengkap)		7.732.500
4	Meja Rapat		
5	Rak Buku		5.000.000
6	Kursi Kepala Dinas		
7	Kursi Sekretaris		
8	Kursi Kabid		
9	Kursi Kasi		
10	Kasur		62.435.500
11	Meja Biro		12.000.000
12	Loker Pemadam (Lemari Besi)		
13	Vakum Clener		
14	Lemari Es		
15	AC Panasonic		9.000.000
16	Dispenser Miyako		500
17	Sofa		12.500.000
18	Magic com	1,500,000	2.500.000
19	Mesin cuci		7.000.000
20	Baki		
21	Piring Kue		
22	Gelas Tamu		
23	Sendok		
24	Garpu		
25	Piring Makan		

26	Gelas Tamu		
27	Piring Kue		
28	Sendok Makan		
29	Sendok Garpu		
30	Sendok Kecil		
31	Kompor Gas	1,000,000	2.250.000
32	Slang Kompor Gas		
33	Tabung Gas		
34	Kuali 22		
35	Cermin		3.500.000
36	Jam Dinding		1.200.000
37	Kopling ganda		47.850.000
38	Tangga pemadam		7.425.000
29	Dispenser Miyako		
31	Rak Piring		
33	Televisi	8,400,000	6.800.000
34	Tangki Penampung Air		
35	Alat Pemadam Api Ringan (APAR)		
40	Alat Pembantu Pemadam Kebakaran (Water Canon)		
41	Slang 1,5 " x 30 M (Penyemprot Air)		32.560.000
42	Slang 2,5 " x 30 M (Penyemprot Air)		27.865.000
43	Gorden		10.000.000
44	Jemuran Aluminium	1,800,000	1.730.000
45	Genset		14.175.000
46	Karpet		7.200.000
47	Tikar Pelastik		2.400.000
48	Cangkul		1.200.000
49	Skop		1.440.000
50	Senter		6.800.000
51	Jenjang Aluminium	2,500,000	
	Bunga penghias ruangan	2,500,000	
	*Peralatan Komputer *		
4	P.C Unit / Komputer PC Asus		
5	P.C Unit / Komputer PC		20.000.000
7	Lap Top Asus		18.000.000
9	Printer		14.250.000
10	Printer Epson L120		
11	Hardis eksternal		3.250.000
11	Stabilizer / Prolink		
12	Parabola		
	Alat Studio & Komunikasi		
	Alat Studio		
1	Proyektor / Infokus		
2	Kamera		
3	Speaker Wireless / Crimoon		
	Alat Komunikasi		
1	Handy Talky		
2	Alat Komunikasi Sosial Lain-lain (Radio Rig)		
3	Tiang Atena		
4	baliho		

		1,680,000	
	Alat-Alat Persenjataan dan Keamanan		
	Alat Keamanan dan Perlindungan		
1	Alat Perlindungan lain-lain (Peralatan Rescue)	86,950,000	
2	Breathing Aparatus Merek AirXpress		
3	Composite cylinder 6 BL 300 bar lite time 15 thn		
4	Alat Perlindungan lain-lain (Peralatan Rescue)		
	Wearpack		
	Kampak Rescue		
	Pluit		
	Sarung Tangan American Firewear 7500		
	Masker		4.750.000
5	Alat Perlindungan lain-lain (Peralatan Perlindungan)		
	Tandu Evakuasi		
	Masker Respiratory 3M Type 6200		
	Senter Kepala		
	Linggis Besi		
	Alat Penangkap Ular		
	J U M L A H	123,269,489	386.063.000

B. Belanja Modal Gedung Dan Bangunan

Uraian	2020	2019
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	8,878,000.00	433,599,000.00

Jumlah tersebut merupakan realisasi Belanja Modal Gedung Dan Bangunan Tahun 2020 dan 2019 yang

Terdiri dari :

NO	U R A I A N	REALISASI 2020	REALISASI 2019
	* Bangunan Gedung *		
1	Pembangunan garase posko mungka dan pangkalan	8,878,000	
2	Pemeliharaan Gedung Posko Utama		54.934.000
3	Rehab.Posko Pembantu ketinggian		34.900.000
4	Pembangunan Posko Pembantu Mungka		243.965.000
5	Rehab Posko Suliki		49.900.000
6	Rehab. Posko Pembantu Pangkalan		49.900.000
		8,878,000	433.599.000

D. Persediaan

Uraian	2020	2019
Persediaan	2,852,000.00	8,207,000.00

Jumlah tersebut merupakan saldo atas Persediaan yang ada pada Dinas Pemadam Kebakaran per 31

Desember 2020, saldo persediaan yang terdiri dari :

a. Alat Tulis Kantor :

No	Uraian	2020	2019
1	Kertas HVS F4		400,000
2	Kertas HVS A4	144,000	225,000
3	Map Gungyu		54,000
4	Buku ekspedisi Kantor		28,000
5	Pisau carter		-
6	Map snalhecter kertas	6,000	15,000
7	Map snalhecter plastik		55,000
8	Kwitansi NCR		40,000
9	anak Stepler	20,000	
10	Buku Tulis 100 Folio	42,000	
11	Buku Tulis 100 Kuarto	70,000	
15	Amplop Putih Polos	20,000	
16	Stop Map Folio	10,000	
17	Stepler	20,000	
18	Bolpoint	42,000	
19	Tip-x	25,000	
20	Binder clip	100,000	
21	trigonal klip kecil	3,000	
	Jumlah	502,000	817,000

b. Pengadaan Peralatan Pemadam

No	Uraian	2020	2019
1	Biaya penggantian Oli Kendaraan Dinas BA 9004 CK	1,000,000	0
2	Tali Perusik	500,000	0
3	Tali plastik	850,000	0
		2,350,000	0

c. Persedia dari belanja Modal (yang tidak dikapitalisir) :

No	Uraian	2020	2019
1	Wearpack		
2	Pluit		
3	Senter Kepala		
4	Cangkul		1.200.000
5	Skop		1.440.000
6	Masker		4.750.000
	Jumlah		7.390.000

5.2.1.2 Aset Tetap.

A. Tanah.

Uraian	2020	2019
Tanah	1,785,000.00	1,785,000.00

Jumlah tersebut merupakan nilai tanah Per 31 Desember 2020 dan 2019

B. Peralatan dan Mesin

Uraian	2020	2019
Peralatan dan Mesin	9,860,914,629.00	9,326,046,140.00

Jumlah tersebut merupakan nilai peralatan dan mesin yang dimiliki oleh Dinas Pamadam Kebakaran per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 9,860,914,629,- terdapat penambahan nilai asset peralatan dan mesin sebesar 534,868,489

Peralatan dan mesin 2019			Peralatan dan mesin 2020
9,326,046,140			9,860,914,629
Uraian	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Keterangan
EM PM	123,269,489		
hibbah/mutasi tambah			
sesta	256,950,000		kendaraan roda 4
Mutasi tambah dari dlhpp	326,579,000		kendaraan roda 4
hibbah dinkes	1,000,000		termometer infra red
hibbah dinkes	450,000		alat semprot manual
reklas keluar ke aset tetap lainnya		2,500,000	Bunga hias
B modal tidak di kapitalisir		42,250,000	alat kantor r.t
mutasi keluar ke dlhpp		120,000,000	kendaraan roda 4
Aset ekstracomtable 2020		8,630,000	
	708,248,489	173,380,000	534,868,489

Belanja Modal Peralatan Dan Mesin Tahun 2020 sebesar Rp. 123,269,489,- terdiri dari :

Uraian	Jumlah
Hose Biding machine	10,750,000
Tongkat/ Alat Pembakar Lebah	3,500,000
peralatan Servis Kendaraan (Kunci-kunci)	7,000,000
Sepatu Lapangan	9,000,000
Pakaian Dinas Lapangan	30,700,670
Pakaian Dinas Lapangan	199,330
Baju Anti Lebah	5,250,000
Snakebit Kit dan Tongkat Ular	9,300,000
Handy Talkie	8,400,000
Tali webbing	1,000,000
kotak peralatan	500,000
tali perusik	500,000
tali plastik	850,000
Baliho	1,680,000
TV, Mesin Digital dan Parabola	8,400,000
Bunga Penghias Ruangan	2,500,000
Pembelian Jemuran Kain Aluminium	1,800,000
Magic Com (Sharp)	1,500,000
Kompas Gas + Slang Regulator (Rinai 522E)	1,000,000
Jenjang Aluminium	2,500,000
Pembelian Kendaraan Bermotor Khusus	16,939,489
Total	123,269,489

C. Gedung dan Bangunan

Uraian	2020	2019
Gedung dan Bangunan	745,732,000.00	736,854,000.00

Jumlah tersebut merupakan nilai asset gedung dan bangunan tahun 2020 dan 2019, terdapat penambahan nilai asset gedung dan bangunan sebesar Rp. 8,878,000 yang merupakan pembangunan garase posko mungka dan pangkalan.

D. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Uraian	2020	2019
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	138,800,000.00	138,800,000.00

Tidak terdapat penambahan nilai aset pada Jalan, Irigasi dan Jaringan tahun 2020

E. Aset Tetap Lainnya

Uraian	2020	2019
Aset tetap lainnya	4,000,000.00	1,500,000.00

F. Akumulasi Penyusutan aset tetap

Uraian	2020	2019
Akumulasi Penyusutan	8,165,367,207.48	6,737,175,016.43

5.2.2 KEWAJIBAN.

A. Kewajiban Jangka Pendek

Utang Jangka Pendek

Uraian	2020	2019
Utang Jangka Pendek	0	1,279,320.00

Di tahun 2020, Dinas Pemadam Kebakaran tidak memiliki utang jangka pendek

B. Ekuitas

Uraian	2020	2019
Ekuitas	2,588,716,421.52	3,474,737,803.57

5.3 LAPORAN OPERASIONAL.**A. PENDAPATAN – LO**

Uraian	2020	2019
Pendapatan-LO	17,000,000.00	12,150,000.00

B. BEBAN OPERASI

Uraian	2020	2019
Beban-LO	10,158,319,146.05	9,134,366,624.00

B.1 BEBAN PEGAWAI-LO

Uraian	2020	2019
Beban Pegawai	3,118,323,483.00	3,248,857,882.00

Jumlah tersebut merupakan jumlah beban pegawai dalam Tahun Anggaran 2020 yang memiliki rincian sebagai berikut:

Uraian	Jumlah
BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN - LO	2,269,730,960
Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi-LO	1,478,087,500
Tunjangan Keluarga-LO	177,922,928
Tunjangan Jabatan-LO	145,980,000
Tunjangan Fungsional Umum-LO	44,250,000
Tunjangan Beras-LO	107,254,020
Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus-LO	680,140
Gaji Tiga Belas	153,138,575
Tunjangan Hari Raya	148,254,800
Iuran Jaminan Kesehatan-LO	14,162,997
BEBAN TAMBAHAN PENGHASILAN PNS - LO	822,790,523
Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja-LO	822,790,523
UANG LEMBUR - LO	25,802,000
Beban Uang Lembur Non PNS-LO	25,802,000
Total	3,118,323,483

B.2 Beban Persediaan

Uraian	2020	2019
Beban Persediaan	149,122,900.00	122,594,060.00

Jumlah tersebut merupakan realisasi dan beban persediaan dalam Tahun Anggaran 2020. Rincian beban persediaan terinci sebagai berikut :

Uraian	2020	2019
Beban alat tulis kantor-LO	66,408,000.00	59,644,000.00
Beban alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering, kabel listrik)-LO	22,992,000.00	18,992,500.00
Beban perangko, materai dan benda pos lainnya-LO	9,690,000.00	7,500,000.00
Beban peralatan kebersihan dan bahan pembersih-LO	34,912,000.00	25,957,560.00
Beban Bahan Bakar Minyak/Gas-LO	3,600,000.00	10,500,000.00
Beban peralatan/perlengkapan kantor pakai habis-LO	11,320,900.00	
Beban Belanja spanduk, bendera, marawa, umbul-umbul, lambang negara-LO	200,000.00	
Total	149,122,900.00	122,594,060.00

B.3 BEBAN JASA

Uraian	2020	2019
Beban Jasa	5,221,377,672.00	4,517,621,685.00

Jumlah tersebut merupakan realisasi dan anggaran beban persediaan dalam Tahun Anggaran 2020. Rincian beban jasa terinci sebagai berikut :

Uraian	2020	2019
BEBAN JASA KANTOR	419,058,943.00	432,744,395.00
Beban jasa telepon-LO	1,668,537.00	1,541,994.00
Beban jasa air-LO	11,973,415.00	10,541,750.00
Beban jasa listrik-LO	34,266,991.00	16,442,599.00
Beban jasa surat kabar/majalah-LO	3,000,000.00	3,190,000.00
Beban jasa kawat/faksimili/internet-LO		15,678,052.00

Beban jasa Pengganti Transportasi-LO	368,150,000.00	385,350,000.00
BEBAN PREMI ASURANSI	143,372,020.00	112,185,730.00
Beban jasa Premi Asuransi Kesehatan -LO	70,862,945.00	42,785,675.00
Beban jasa Premi Asuransi Jiwa-LO	72,509,075.00	69,400,055.00
BEBAN PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR	553,136,502.00	573,854,600.00
Beban jasa Jasa Service-LO	93,374,450.00	74,633,550.00
Beban Belanja Penggantian Suku Cadang-LO	231,074,200.00	237,726,200.00
Beban Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas-LO	208,271,002.00	238,254,000.00
Beban Belanja Pajak Kendaraan Bermotor-LO	20,416,850.00	23,240,850.00
BEBAN CETAK DAN PENGGANDAAN	32,967,000.00	55,999,800.00
Beban Belanja cetak-LO	11,330,000.00	20,000,000.00
Beban Belanja Penggandaan-LO	18,817,000.00	24,999,800.00
Beban Jilid/Cetak Non Cover-LO	2,820,000.00	1,000,000.00
Beban Publikasi		10,000,000.00
BEBAN MAKANAN DAN MINUMAN	77,387,000.00	94,689,500.00
Belanja makanan dan minuman harian pegawai-LO	39,795,000.00	27,495,000.00
Belanja makanan dan minuman rapat-LO	20,402,000.00	34,957,500.00
Beban Belanja makanan dan minuman tamu-LO	17,190,000.00	23,987,000.00
Beban Belanja makanan dan minuman peserta/Pelatihan-LO		8,250,000.00
BEBAN PAKAIAN KERJA	-	109,065,000.00
Belanja Pakaian Kerja Lapangan-LO		109,065,000.00
HONORARIUM NON PNS	3,757,730,000.00	2,468,041,000.00
Beban Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap-LO	27,950,000.00	27,950,000.00
Beban jasa Pegawai Harian Lepas-LO	2,379,120,000.00	1,541,880,000.00
Beban jasa Pengamanan Kantor (Security)-LO	1,350,660,000.00	898,211,000.00
HONORARIUM PNS	237,726,207.00	671,041,660.00
Honorarium Pengguna Anggaran dan Kuasa Pengguna Anggaran-LO	25,800,000.00	19,500,000.00
Honorarium Pejabat Penatausahaan Keuangan		

SKPD (PPK SKPD) dan Pembantu PPK-LO	11,400,000.00	15,000,000.00
Honorarium Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dan Pembantu PPTK-LO	94,800,000.00	89,050,000.00
Honorarium Bendahara, Pembantu Bendahara dan Bendahara Pembantu-LO	29,500,000.00	31,600,000.00
Beban kursus-kursus singkat/ pelatihan-LO	76,226,207.00	371,687,660.00
Beban Belanja sosialisasi-LO		106,167,000.00
Beban Belanja bimbingan teknis-LO		38,037,000.00
Total	5,221,377,672.00	4,517,621,685.00

B.4 BEBAN PEMELIHARAAN

Uraian	2020	2019
Beban Pemeliharaan	65,194,000.00	45,852,000.00

Jumlah tersebut merupakan realisasibeban pemeliharaan dalam Tahun 2020 dan Tahun 2019.

Uraian	2020	2019
Beban Belanja Pemeliharaan Gedung/Ruangan/Dinding-LO	43,214,000.00	
Beban Belanja Pemeliharaan Tempat Parkir-LO		23,955,560.00
Beban Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor-LO	21,980,000.00	21,896,440.00
	65,194,000.00	45,852,000.00

B5 BEBAN PERJALANAN DINAS

Uraian	2020	2019
Beban Perjalanan Dinas	125,228,900.00	392,177,500.00

Rincian beban perjalanan dinas terinci sebagai berikut :

Uraian	2020	2019
Beban Belanja perjalanan dinas dalam daerah-LO	84,450,000.00	120,955,000.00
Beban Belanja perjalanan dinas luar daerah-LO	40,778,900.00	271,222,500.00
	125,228,900.00	392,177,500.00

B6 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Uraian	2020	2019
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,428,192,191.05	648,848,497.00

5.4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.

5.4.1 Ekuitas Awal

Uraian	2020	2019
Ekuitas Awal	3,474,737,803.57	3,510,470,514.57

Ekuitas awal merupakan nilai kekayaan bersih milik Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Lima Puluh Kota per 31 Desember 2019.

5.4.2 Surplus/Defisit-LO

Uraian	2020	2019
Surplus Defisit-LO	(10,141,319,146.05)	(9,122,216,624.00)

Surplus/Defisit-LO merupakan selisih antara pendapatan-LO dengan beban-LO Per 31 Desember 2020 sebesar Rp(10,141,319,146.05)

5.4.3 R/K PPKD

Uraian	2020	2019
R/K PPKD	8,790,318,764.00	9,182,933,913.00

5.4.4 Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar

Uraian	2020	2019
Mutasi Tambah Aset Tetap	587,479,000.00	77.704.000,00
Mutasi Kurang Aset Lainnya	(122,500,000.00)	(174.154.000,00)
	464,979,000.00	(96.450.000,00)

5.4.5 Ekuitas Akhir

Uraian	2020	2019
Ekuitas Akhir	2,588,716,421.52	3,474,737,803.57

Ekuitas akhir merupakan kekayaan Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Lima Puluh Kota per 31 Desember 2020 sebesar Rp2,588,716,421.52 yang merupakan ekuitas awal 2020 (ekuitas akhir tahun 2019) dikurang deficit LO sebesar Rp 10,141,319,146.05, ditambah Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar sebesar Rp. 464,979,000.

BAB VI
PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI
NON KEUANGAN

6.1. KEDUDUKAN

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 4 Tahun 2020 dan Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 105 tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja, maka Dinas Pemadam Kebakaran mempunyai tugas Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh dipimpin oleh Kepala Dinas Pemadam Kebakaran yang bertanggung jawab kepada Bupati Lima Puluh Kota.

6.2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 4 Tahun 2020 dan Peraturan Bupati Nomor 105 Tahun 2020 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemadam Kebakaran, maka Dinas Pemadam Kebakaran mempunyai tugas :

- a) Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian penyusunan rencana strategis (Renstra) Dinas sesuai dengan rencana pembangunan jangka menengah Daerah (RPJMD);
- b) Perumusan Kebijakan, penyelenggaraan, pemantauan dan evaluasi, pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) serta pengawasan pelayanan bidang Sub Urusan Kebakaran;
- c) Pelaksanaan kebijakan , penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi serta pengawasan pelayanan bidang Sub Urusan Kebakaran;
- d) Pembinaan , pengawasan dan pengendalian produk hukum ssesuai dengan bidang tugasnya;
- e) Pembinaan dan pengawasan dan pengendalian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP);
- f) Pembinaan, pengawasan dan pengendalian urusan kesekretariatan, kepegawaian dan rumah tangga Dinas;

- g) Pembinaan pengawasan dan pengendalian penggunaan anggaran; dan
- h) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

6.3 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Lima Puluh Kota sebagaimana ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 7 Tahun 2011 dan Peraturan Bupati Nomor 105 Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas ;
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - 2. Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan;
- c. Bidang Pembinaan dan Pengembangan, terdiri dari :
 - 1. Seksi Bina Kualitas Personil;
 - 2. Seksi Bina Keselamatan dan Kebakaran; dan
 - 3. Seksi Pengembangan Sarana dan Prasarana;
- d. Bidang Pengendalian Operasional, terdiri dari :
 - 1. Seksi Pengendali Kesiagaan dan Komunikasi;
 - 2. Seksi Pencarian dan Penyelamatan; dan
 - 3. Seksi Pengendali Penyuplaian Bahan Pemadam;
- e. Bidang Dukungan Sarana dan Prasarana Operasi, terdiri dari :
 - 1. Seksi Penyediaan Pergudangan dan Penyaluran;
 - 2. Seksi Pengawasan, Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran; dan
 - 3. Seksi Perawatan dan Perbengkelan.
- f. Unit Pelaksana Teknis; dan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

6.4 ASPEK STRATEGIS YANG BERPENGARUH

Aspek strategi Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Lima Puluh Kota adalah :

- 1. Peran Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan Dinas Otonom yang baru berdasarkan Perda Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Berdasarkan uraian di atas sangat jelas bahwa peran Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Lima Puluh Kota sesuai kewenangan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Lima Puluh Kota keadaan Desember 2020 sebanyak 37 orang .
4. Jumlah Pegawai Tidak Tetap Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Lima Puluh Kota keadaan Desember 2020 sebanyak 1 orang
5. Jumlah Tenaga Harian Lepas Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Lima Puluh Kota keadaan Desember 2020 sebanyak 114 orang

BAB VII PENUTUP

Sehubungan dengan Kebijakan Pemerintah Daerah terhadap Pengelolaan Keuangan yang berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 maka masing-masing SKPD diberi wewenang dan tanggungjawab dalam mengelola keuangan masing-masing.

Untuk pertanggung jawaban atas Pengelolaan Keuangan tersebut maka pada akhir Tahun Anggaran disusun Laporan Keuangan yang terdiri dari ; Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Catatan Atas Laporan Keuangan.

Sebagai salah satu SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota Dinas Pemadam Kebakarandiwajibkan untuk membuat Laporan Keuangan dengan Realisasi Penggunaan Anggaran tahun 2020 sebagai berikut :

NO	Uraian	Anggaran	Realisasi 2020	Realisasi 2019
4.1.2.	Pendapatan Retribusi Daerah-LRA	50,000,000.00	17,000,000.00	12.150.000,00
	JUMLAH PAD	50,000,000.00	17,000,000.00	7.100.000,00
5.1.1	Belanja Pegawai	3,164,153,738.00	3,118,323,483.00	3.248.857.882,00
5.1.2	Belanja Barang	5,620,273,345.00	5,556,847,792.00	5.126.564.031,00
	Jumlah Belanja Operasi	8,784,427,083.00	8,675,171,275.00	8.375.421.913,00
5.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	124,330,000.00	123,269,489.00	386.063.000,00
5.2.3	Belanja Gedung dan Bangunan	8,878,000.00	8,878,000.00	433.599.000,00
5.2.4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan			
	Jumlah Belanja Modal	133,208,000.00	132,147,489.00	819.662.000,00
	JUMLAH BELANJA	8,917,635,083.00	8,807,318,764.00	9.195.083.913,00
C	SURPLUS/ (DEFISIT)	(8,867,635,083.00)	(8,790,318,764.00)	(9.182.933.913,00)

Dari rincian diatas terlihat bahwa pada dasarnya dalam pelaksanaan Program Kegiatan tidak ada permasalahan yang berarti, kegiatan dapat terlaksana dengan sesuai target indikator kerja yang direncanakan. Keterlambatan pelaksanaan dari jadwal yang direncanakan karena berkaitan dengan proses pencairan APBD.

Payakumbuh, Februari 2021

**KEPALA DINAS PEMADAM KEBAKARAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**



ALFIAN, S.STP, M.Si

NIP. 19761220 199511 1 001